

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Sebelum menggunakan teknik silang cerita, nilai rata-rata menulis cerpen siswa kelas eksperimen yaitu kelas X-2 SMA Kartika XIX-2 mencapai 55 yang termasuk dalam kategori cukup, sedangkan setelah menggunakan teknik silang cerita nilai rata-rata menulis cerpen siswa kelas eksperimen mencapai 72 yang termasuk dalam kategori baik. Nilai rata-rata menulis cerpen siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 17 poin, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik silang cerita.
- 2) Sementara itu, di kelas kontrol yaitu kelas X-3 SMA Kartika XIX-2 nilai rata-rata menulis cerpen siswa sebelum menggunakan teknik diskusi tema adalah 48 dan termasuk dalam kategori kurang. Setelah menggunakan teknik diskusi tema, nilai rata-rata menulis cerpen siswa mencapai 62 dan termasuk dalam kategori cukup. Nilai rata-rata menulis cerpen siswa kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 14 poin.
- 3) Kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, sama-sama mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen berupa teknik silang cerita, sedangkan kelas kontrol berupa teknik diskusi tema. Dari hasil yang diperoleh dua kelas tersebut, tampak adanya perbedaan peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan adalah sebesar 17 poin. Sedangkan pada kelas kontrol, rata-rata nilai yang diperoleh sebelum dan sesudah mendapat perlakuan adalah 14 poin. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan

teknik silang cerita lebih signifikan dari peningkatan yang terjadi pada kelas kontrol.

- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa teknik silang cerita. Hal ini terbukti melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Dari hasil penghitungan uji t, didapatkan t hitung (2,519) sedangkan t tabel (2,409). Dapat dinyatakan bahwa t hitung (2,519) > t tabel (2,409). Dengan demikian hipotesis yang diterima adalah H_0 ditolak atau H_1 diterima. Dengan kata lain, teknik silang cerita efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Teknik silang cerita merupakan sebuah teknik yang efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen, sehingga teknik ini dapat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi guru untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis cerpen dalam pembelajaran.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa apabila dalam pelaksanaan teknik ini siswa tidak dibimbing secara individual oleh guru ketika menulis cerpen, maka teknik ini kurang dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, hendaknya guru juga membimbing siswa dalam penulisan cerpen agar teknik ini dapat terlaksana dengan baik.
- 3) Penulis berharap agar para guru atau pendidik dapat terus menggali teknik-teknik yang tepat dan menyenangkan, untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran menulis cerpen.
- 4) Dalam pelaksanaannya, teknik silang cerita ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap agar muncul penelitian-penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian mengenai penerapan teknik silang cerita untuk pembelajaran di sekolah.